

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dilaksanakan, karena pembelajaran dapat merubah perilaku seseorang, dan dapat membuat seseorang berinteraksi atau berkomunikasi antara satu dengan yang lain. Isjoni (2014:11) mengatakan pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidikan untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar, tujuannya adalah agar terwujudnya efesiensi dan efektifitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah upaya guru kepada peserta didik untuk menyampaikan proses pembelajaran seefektif mungkin agar tercapai tujuan pembelajaran.

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran. Daryanto (2013:1) mengatakan metode pembelajaran adalah cara pembentukan atau pementapan pengertian peserta (penerimaan informasi) terhadap suatu penyajian informasi/bahan ajar. Terdapat tiga syarat utama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. (1) siswa/mahasiswa yang berperan sebagai penerima informasi. (2) materi bahan ajar yang akan disampaikan. (3) pengajar selaku pengantar dan penyampai materi bahan ajar. Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran suatu cara yang digunakan oleh guru untuk mempermudah menyampaikan bahan ajar kepada peserta didik sebagai penerima informasi. Salah satu pembelajaran yang perlu menggunakan metode pembelajaran adalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Pembelajaran IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang Ilmu Sosial, seperti: Sosiologi, Sejarah, Geografi, Ekonomi, Politik, Hukum dan Budaya (Trianto, 2010:171). Artinya pembelajaran IPS adalah mata pelajaran yang mencakup berbagai ilmu sosial. Banyaknya mata pelajaran yang dipadukan menjadi satu seperti pelajaran IPS, membuat materi yang harus

dipelajari oleh siswa juga banyak dan bermacam-macam, sehingga guru harus bisa menggunakan metode yang tepat dan efektif, agar siswa mudah dapat mengerti pelajaran yang disampaikan oleh guru, seringkali para guru disekolah menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi pelajaran salah satunya adalah pelajaran IPS.

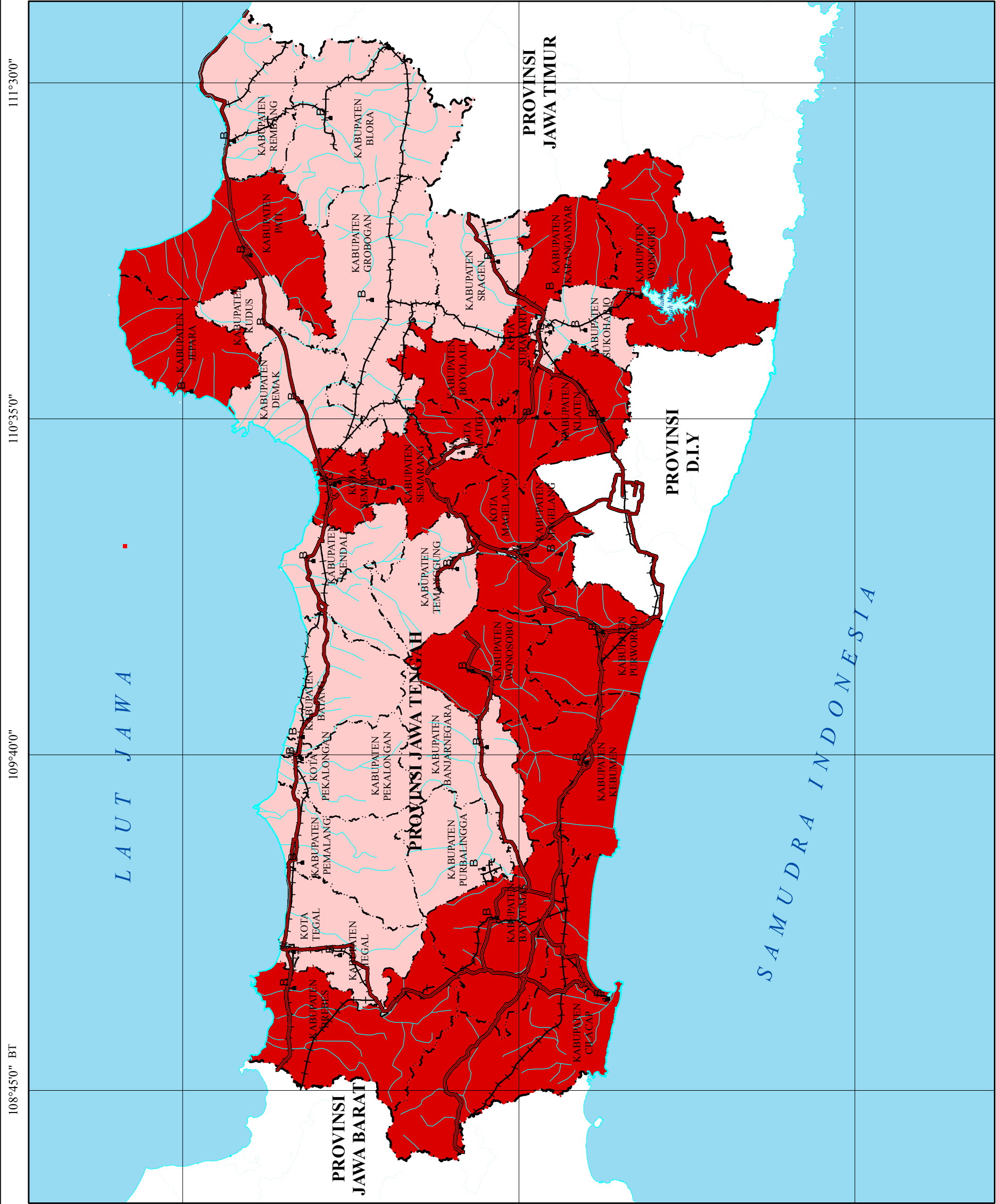
Metode ceramah dimana guru yang menjelaskan dan murid hanya mendengar dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru, jika metode ini terlalu seringkali digunakan siswa akan merasa bosan dan tidak semangat untuk belajar, hal tersebut dapat berdampak pada hasil belajar siswa akan menurun. Berdasarkan permasalahan diatas harus ada perubahan pembelajaran, yang bisa membuat siswa semangat dan tidak merasa bosan dalam belajar seperti metode *Numbered Head Together*.

Metode *Numbered Head Together* (NHT) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan dalam penyampaian materi IPS kepada siswa. Hamdani (2011:89) mengatakan *Numbered Head Together* (NHT) adalah metode belajar dengan cara setiap siswa diberi nomor dan dibuat satu kelompok, kemudian secara acak, guru memanggil nomor dari siswa. Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode *Numbered Head Together* sangat mendukung untuk meningkatkan keaktifan dan kerjasama, serta meningkatkan penguasaan akademik siswa dalam mata pelajaran IPS.

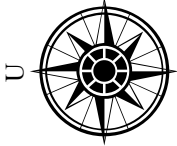
SMP Negeri 2 Gatak merupakan Sekolah menengah pertama yang ada di salah satu Kabupaten Sukoharjo. Berdasarkan hasil observasi karakter siswa SMP 2 Gatak, Sukoharjo ketika proses pelajaran sedang berlangsung cenderung ramai dapat mengganggu teman yang sedang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, akibatnya proses pembelajaran kurang efektif, oleh sebab itu guru perlu menggunakan metode-metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa dapat tertarik untuk belajar IPS, dengan demikian tujuan pembelajaran yang di inginkan akan tercapai.

Metode pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) akan diterapkan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi bentuk muka bumi yang dihasilkan oleh tenaga endogen, karena materi tersebut terdapat beberapa indikator yang harus dikuasai oleh siswa pada satu kali pertemuan, oleh sebab itu dengan metode NHT siswa dapat menguasai dengan sendiri tanpa banyak penjelasan dari guru. Materi bentuk muka bumi yang dihasilkan oleh tenaga endogen memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai bagaimana proses pembentukan muka bumi oleh tenaga endogen. bentuk muka bumi dihasilkan oleh tenaga endogen diantaranya : pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah, bukit dan perbukitan. Keragaman bentuk muka bumi yang dihasilkan oleh tenaga endogen berkaitan dengan bencana yang akan terjadi seperti : gempa bumi, gunung meletus, tanah longsor, banjir, tsunami.

Bencana menurut Internasional *Strategy for Disaster Reduction* (ISDR) dalam buku Cristanto Joko (2011:75) adalah suatu gangguan serius terhadap keberfungsian suatu masyarakat, sehingga menyebabkan kerugian yang meluas pada kehidupan manusia dari segi materi, ekonomi atau lingkungan dan melampaui kemampuan masyarakat yang bersangkutan untuk mengatasi dengan menggunakan sumber daya mereka sendiri. Salah satu bencana di Indonesia yang banyak menimbulkan resiko bencana adalah Gempa bumi. Resiko bencana gempa bumi di Indonesia digambarkan dalam peta indeks bencana gempa bumi Provinsi Jawa Tengah pada gambar 1.1 .



PETA RAWAN BENCANA
GEMPA BUMI
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2008



Skala 1:1.220.000



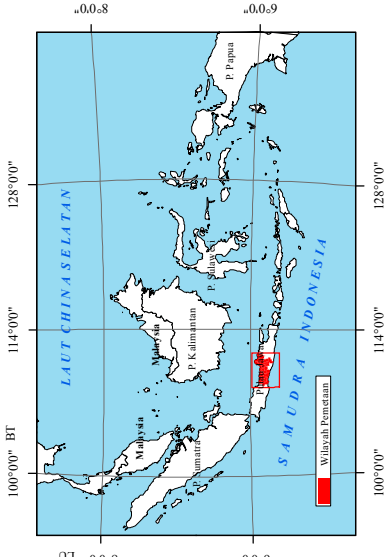
Proyeksi : Transverse Mercator
Grid Koordinat : Sistem Koordinat Geografi
Datum : WGS 1984

Legenda

- G Kantor Gubernur
- B Kantor Bupati / Wali kota
- Batas Provinsi
- - - Batas Kabupaten
- Garis Pantai
- Jalan Arteri/Ulama
- Jalan Kereta Api
- Sungai
- Waduk

Klasifikasi IRBI Provinsi Jawa Tengah

- Sedang
- Tinggi



Sumber Peta : Data Spasial Jateng - DIY Badan Informasi Geospasial (BIG)
Sumber Data :1. <http://www.bankdata.depkes.go.id/propinsi/public/report/>

Di Susun Oleh :
Tri Nur Hidayah
(A610110042)

Gambar 1.1 Peta Indeks Bencana Gempa Bumi Provinsi Jawa Tengah

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik mengambil tema mengenai penggunaan metode pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian maka penulis melakukan penelitian dengan judul **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) DALAM MATERI BENTUK MUKA BUMI YANG DIHASILKAN OLEH TENAGA ENDOGEN KELAS VII SMP NEGERI 2 GATAK SUKOHARJO.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Siswa SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo sebagai subjek pembelajaran memiliki partisipasi belajar rendah, cenderung ramai dan kurang memperhatikan materi.
2. Kondisi belajar yang cenderung didominasi oleh guru, dan kurangnya metode pembelajaran yang bervariasi dalam penyampaian materi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar dapat terarah penelitian ini , maka batasan masalahnya adalah sebagi berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan di SMP Negeri 2 gatak, Sukoharjo kelas VII.
2. Penelitian ini dibatasi pada penerapan metode *Numbered Head Together* (NHT).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan metode *Numbered Head Together* (NHT) dapat mencapai tujuan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial (IPS) dalam materi Bentuk Muka Bumi yang Dihasilkan oleh Tenaga Endogen.
2. Apakah metode *Numbered Head Together* (NHT) lebih efektif dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional (ceramah).

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui apakah penggunaan metode *Numbered Head Together* (NHT) dapat mencapai tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi Bentuk Muka Bumi yang Dihasilkan oleh Tenaga Endogen.
2. Mengetahui apakah penggunaan metode *Numbered Head Together* (NHT) efektif dibandingkan dengan proses pembelajaran menggunakan metode konvensional pada mata pelajaran (IPS) dengan materi Bentuk Muka Bumi yang Dihasilkan oleh Tenaga Endogen.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penggunaan metode *Numbered Head Together* (NHT) dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS pada materi bentuk muka bumi yang dihasilkan oleh tenaga endogen.
 - b. Penggunaan metode *Numbered Head Together* lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional.
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat bagi siswa
 - 1) Meningkatkan kemampuan pemahaman siswa.

- 2) Meningkatkan perhatian siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

b. Manfaat bagi guru:

- 1) Sebagai masukan bagi guru untuk memilih metode pembelajaran yang efektif khususnya pelajaran ilmu pengetahuan sosial
- 2) Menjalin hubungan yang komunikatif dengan siswa.

c. Manfaat bagi sekolah:

- 1) Mengembangkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang sudah ada di sekolahan dengan inovasi baru sesuai dengan kemajuan zaman.
- 2) Meningkatkan efektivitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) disekolah, sehingga terciptanya suasana belajar yang kondusif.

d. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

- 1) Adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam penelitian sejenis.